# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan manajerial pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi tergolong Baik. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap usaha yang dijalankannya. Namun pada keahlian menggunakan mesin maupun komputer masih tergolong lemah atau penerapannya belum sepenuhnya diterapkan oleh para pelaku usaha.
2. Perilaku kewirausahaan pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi tergolong Baik. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat kemampuan para pelaku usaha dalam meningkatkan prestasi perusahaannya. Namun dalam inovasi produk seperti melakukan eksperimen atau percobaan guna mendapat produk yang unik, masih sulit diterapkan oleh

Pelaku usaha Sentra Indsutri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Sehingga produk yang dihasilkan cenderung monoton.

3. Keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi tergolong Baik. Hal ini dibuktikan dengan tingginya keyakinan para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, Namun pada tingkat kerja keras nya masih tergolong rendah, sehingga para pelaku usaha masih belum berani dalam mengambil tantangan yang bisa memajukan usahanya.
4. Secara simultan kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Dan ini diperkuat oleh kemampuan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, dan jika dilihat secara parsial, perilaku kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan paling dominan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat oleh penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran yang dapat berguna mengenai pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing di Sentra Susu Cipageran Cimahi yaitu

1. Kemampuan Manajerial pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi termasuk dalam klasifikasi Baik, menandakan Sentra Industri tersebut sudah memiliki kemampuan manajerial yang baik. Namun pada tingkat penggunaan mesin maupun komputernya masih belum diterapkan sepenuhnya oleh para pelaku usaha, oleh karena itu sebaiknya ketua paguyuban bisa memberikan pembelajaran atau pelatihan-pelatihan mengenai penggunaan mesin dan komputer agar penerapan keahlian teknis bisa diterapkan kepada seluruh pelaku usaha, dan tujuan dari Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi bisa tercapai.

2. Perilaku Kewirausahaan pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi termasuk dalam klasifikasi Baik, menandakan perusahaan tersebut sudah menerapkan perilaku kewirausahaan yang baik. Namun dalam tingkat keorsinilan dan berorientasi pada masa depan masih harus ditingkatkan. Pelaku usaha sebaiknya harus bisa memiliki pendapat maupun ide sendiri dalam membuat produk yang beda dan disenangi konsumen, serta pelaku usaha diharapkan dapat berfokus terhadap tujuan perusahaan agar usahanya dapat terus berlanjut dan dengan seiring berjalannya waktu produktivitas perusahannya dapat meningkat dan keberhasilan usaha pun dapat tercapai.
3. Keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi yang diperlihatkan oleh pelaku usaha termasuk dalam klasifikasi Baik. Akan tetapi, masih ada hal yang perlu diperbaiki seperti kemampuan dan kemauan dari masing-masing pelaku usaha, seperti kemampuan dalam mengelola usahanya dan kemauan untuk membuat usaha lebih maju lagi serta kemauan untuk membuat usaha lebih maju lagi serta kemauan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan. Oleh karena itu ketua paguyuban hendaknya bisa memberikan pembelajaran mengenai ilmu manajemen dalam menjalankan

usaha, agar para pelaku usaha bisa bekerja lebih terarah sesuai ilmu yang diajarkan.

4. Kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Sebaiknya ketua paguyuban melakukan peningkatan dan perbaikan dalam mengasah ide kreatif dan inovatif dari pelaku usaha melalui pelatihan-pelatihan, dan juga memperbaiki segi pelayanan yang disediakan untuk memuaskan para pelanggan untuk dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan usaha.